



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

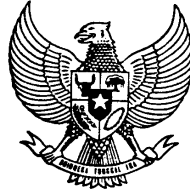
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 36-01-13-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI
TAMBAHAN**

J A K A R T A

SELASA, 28 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 36-01-13-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Tahun 2024
- Pemohon: Partai Bulan Bintang

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Selasa, 28 Mei 2024, Pukul 10.03 – 10.27 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Nurlidya Stephanny Hikmah

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

Muhamad Ahsan

B. Saksi Pemohon:

1. Sumardi
2. Adi Saleh

C. Termohon

1. Idham Holik
2. Hermansyah Manurung

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Irvan Yudha Oktara
2. Imam Munandar

E. Saksi Termohon:

1. Rofi Irawan
2. Suhariyadi Fakhrizal

F. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Mitro Heriansah
3. Fahrul Rizha Yusuf
4. Yusriadi
5. Muhammad Rizal
6. Fajri

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.03 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam perkara PHPU Nomor 36-01-13-01/PHPU/2024 yang dimohonkan oleh Partai Bulan Bintang. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya, Para Saksi yang akan kita dengarkan dari Partai Bulan Bintang, ada dua orang, ya, Pemohon? Oke, baik. Dari Termohon juga dua orang? Ya. Silakan untuk maju ke depan untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu! Semuanya beragama Islam.

Yang Mulia Prof. Anwar berkenan untuk memandu jalan sumpah.

2. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:12]

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17]

Ya, semua tangannya ke bawah!

4. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:19]

Mohon ikuti saya, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya."

5. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA BERSUMPAH: [01:26]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya.

6. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:45]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46]

Terima kasih, Yang Mulia.
Silakan kembali ke tempat!

Ya, acara pada pagi hari ini adalah Mendengarkan Keterangan Saksi dari Para Pihak. Kemudian Para Pihak, Termohon, dan Kuasanya boleh mengajukan bukti tambahan, kalau ada sekarang dikumpulkan. Kalau tidak ada juga (...)

8. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [02:26]

Izin, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27]

Ya.

10. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [02:27]

Dari Pemohon kita mengajukan bukti tambahan. Sudah kita serahkan.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31]

Sudah diserahkan, ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [02:32]

Ya, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33]

Kapan nyerahannya? Pagi, tadi?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [02:35]

Ya, barusan sebelum sidang.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37]

Atau yang dulu? Sudah sekarang ini?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [02:38]

Ya, sudah. Makasih, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41]

Oke. Dari Termohon ada bukti tambahan?

18. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [02:45]

Ada, Yang Mulia. Pada hari kemarin kami sudah.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48]

Oh, sudah diserahkan?

20. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [02:48]

Ya.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49]

Tinggal diserahkan, ya?

22. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [02:49]

Ya.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50]

Baik. Bawaslu, enggak ada, ya? Cukup, ya.

Baik. Kita dengarkan. Ini Para Saksi, ya, Anda sudah disumpah. Jadi peradilan di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia itu berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa. Sehingga keadilannya berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ya, oleh karena itu, Saksi disumpah atau kalau yang tidak menurut agama Islam bisa juga berjanji pada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, harus memberikan keterangan yang sebenarnya. Tadi di lafal sumpahnya begitu. Ya, Para Saksi tidak boleh mengatakan yang tidak sebenarnya atau berbohong.

Baik. Akan kita dengar Saksi dari Pemohon terlebih dahulu. Pak Muhammad Reza Zikri. Pak Muhammad Reza Zikri gimana? Ha? Loh ini nama Pemohon. Oh, Pak Sumardi, ya? Oh, Pak Sumardi dan Pak Adi Saleh. Saya salah baca. Pak Sumardi dan Pak Adi Saleh, ya.

Pak Sumardi dulu. Silakan. Apa yang akan disampaikan Pak Sumardi? Pak Sumardi ini pada waktu pemilu kemarin sebagai apa?

24. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [04:20]

Izin, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:21]

Ya.

26. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [04:22]

Saya Sumardi, pada saat pemilu kemarin oleh DPW Partai Bulan Bintang ditunjuk sebagai koordinator di Dapil 10 DPRA, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:33]

Lho, tapi di sini ada tulisan panwascam. Ha? Sebagai apa? Bukan? Bukan panwascam?

28. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [04:39]

Bukan.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40]

Oke. "Sumardi. Islam. Saksi. Panwascam." Bukan dari panwascam ya? Bukan? Oke. Kalau begitu, apa Pak Sumardi yang benar? Sebagai apa?

30. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [04:57]

Saya koordinator wilayah Dapil 10 Partai Bulan Bintang Aceh.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01]

Koordinator wilayah dari PBB (Partai Bulan Bintang)?

32. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [05:02]

Ya, ya.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05]

Oke. Ya, baik. Jadi kedudukannya di mana pada waktu itu, koordinator?

34. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [05:11]

Di Simeulue, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13]

Di Simeulue. Akan menyampaikan apa yang terjadi di Kecamatan Simeulue?

36. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [05:19]

Di Kecamatan Simeulue Timur.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:20]

Timur, oke. Khususnya yang ada di TPS 002 Desa Suka Karya?

38. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [05:25]

Ya. Benar, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:28]

Oke, gimana? Silakan, sampaikan.

40. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [05:31]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama, setelah selesai pemilihan, kemudian oleh panwas yang saya tahu, kemudian merekomendasikan untuk PSU di beberapa TPS. Salah satunya, 002 Suka Karya. Lalu oleh KIP Simeulue, mengeluarkan ... berdasarkan rekomendasi tersebut mengeluarkan surat untuk melaksanakan PSU, yaitu di TPS 04 Suak Buluh, sebanyak 1 jenis pemilihan, PPWP. Kemudian TPS 002 Suka Karya, itu 5 jenis pemilihan, PPWP, DPR, DPD, DPRA, dan DPR kabupaten atau DPRK.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:29]

Ya.

42. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:29]

Ya, setelah surat tersebut di sana terjadi pro kontra, ada yang kemudian partai politik tidak menginginkan PSU. Sehingga ... apa

namanya ... melakukan audiensi ke KIP beserta ... apa namanya ... membawa masalah.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:55]

Oke.

44. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:56]

He em. Lalu kemudian pascahal tersebut, KIP Simeulue itu mengeluarkan ... apa namanya (...)

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:07]

Surat (...)

46. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:08]

Ya, surat untuk PSU yang Nomornya 256, kalau saya tidak salah itu, bahwa di TPS 002 Suka Karya yang tadinya ada ... apa namanya ... surat suara untuk DPR kabupaten/kota, sehingga ditiadakan atau tidak ada lagi, ya. Hanya (...)

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:33]

PSU-nya diadakan di lain tempat, jadi?

48. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:38]

Izin, Pak?

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:39]

PSU masih tetap, tapi tidak di tadi ... daerah tadi, tapi di ini ... di TPS Desa Suka[sic!] Buluh? Masih tetap ada?

50. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:48]

Suak Buluh, masih.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:50]

Masih tetap ada PSU?

52. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:52]

Ya, 04 masih di surat tersebut.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:53]

Ya.

54. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:54]

Kemudian di TPS 02, masih. Cuman (...)

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:58]

Masih.

56. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [06:59]

Cuman untuk surat suara DPRK-nya dihilangkan, tidak ada lagi.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:03]

Suka Karyanya hilang?

58. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:05]

Suka Karyanya tetap.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:07]

Tetap. Tapi?

60. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:08]

Cuma jumlah ... apa namanya ... kertas suaranya yang tadinya 5 menjadi 4.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:13]

4.

62. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:13]

Yang DPRK-nya tidak ada.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:14]

Yang DPR, DPD, DPRA masih?

64. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:18]

Masih.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:19]

DPRK-nya enggak?

66. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:20]

DPRK-nya yang tidak ada.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:22]

Oke.

68. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:24]

Nah, berdasarkan itu, saya sebagai koordinator dan memang waktu itu pascapemilihan itu lebih banyak di Simeulue dibandingkan tiga kabupaten yang lain.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:34]

Ya.

70. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:35]

Berkoordinasi dengan teman-teman di DPC, sehingga ada sepengetahuan saya, ada surat audiensi dari DPC PBB Simeulue ke KIP, dan juga setelah ... apa namanya ... pascakeputusan itu ada penundaan waktu.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:57]

Seluruhnya?

72. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [08:58]

He eh. Dari ... dari apa namanya ... KIP Simeulue berdasarkan surat dari KIP Aceh, kalau saya tidak salah.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:12]

Ya, 226 itu nomornya?

74. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:14]

Ya. Jadi awalnya itu di surat KIP Simeulue itu awalnya tanggal 24 Februari, yang kemudian diundur menjadi tanggal 25.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:31]

Terakhir jadinya ada PSU, enggak?

76. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:35]

Di tanggal 25 ada PSU.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:38]

PSU tetap dilaksanakan (...)

78. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:40]

Tetap dilaksanakan.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:40]

Tanggal 25?

80. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:41]

Ya.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:42]

Untuk kertas suara, termasuk yang tadi, semuanya atau tidak? Atau DPRK-nya enggak?

82. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:49]

DPRK-nya tidak.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:50]

Tetap DPRK-nya tidak?

84. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [09:52]

Tidak.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:53]

Oke, dari rangkaian kronologis itu, akhirnya mundur tanggal 25, tapi termasuk ... tidak termasuk DPRK?

86. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [10:04]

Tidak termasuk DPRK.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:06]

Padahal itu DPRK ber ... anu ... berkaitan dengan kepentingan PBB?

88. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [10:11]

Ya, betul.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:12]

Oke, itu lagi ... ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup, ya, Pak Sumardi.

90. SAKSI PEMOHON: SUMARDI [10:18]

Cukup, Pak.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:18]

Cukup, baik.
Kemudian Pak Adi Saleh, sekarang.

92. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [10:26]

Check. Baik, Yang Mulia. Izin, terima kasih.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:29]

Pak Adi Saleh, pada waktu pemilu kemarin sebagai apa, Pak Adi Saleh?

94. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [10:33]

Saya sebagai Sekretaris DPC Partai Bulan Bintang Kabupaten Simeulue, Majelis.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:36]

Sekretaris DPC. Kalau sekretaris DPC kan enggak on the spot, kan? Tahunya dari laporan, kan?

96. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [10:45]

Dan juga (...)

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:46]

Atau ikut jadi saksi mandat?

98. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [10:48]

Dan juga saya caleg di Dapil 1 itu.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:51]

Oke, caleg di Dapil 1. Kalau caleg kan enggak on the spot di lapangan, tapi kan dapat laporan?

100. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [10:58]

Ya, betul.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:58]

Oke. Apa yang akan disampaikan?

102. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [11:01]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Menambahkan daripada apa yang disampaikan oleh Pak Sumardi tadi.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:08]

Ya.

104. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [11:09]

Bahwa memang tanggal 18 Februari 2024 itu Panwascam Kecamatan Simeulue Timur itu mengeluarkan rekomendasi terhadap PSU di 7 TPS. Nah, lalu (...)

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:19]

Ya, rekomendasinya untuk apa saja?

106. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [11:22]

Untuk PSU.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:24]

PSU di apa ... untuk kepentingan berapa kertas suara?

108. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [11:29]

Beragam-macam. Ada yang 5 kertas suara, ada yang 1 kertas suara, dan ada yang hanya 4 kertas suara.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:38]

Oke, terus?

110. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [11:39]

Nah, lalu KIP Kabupaten Simeulue berdasarkan rekomendasi daripada Panwas Kecamatan Simeulue Timur, ya, menerbitkan Surat Nomor 226/PL.0.8-SD/1109/2024 tentang Pemungutan dan penghitungan suara ulang di TPS Pemilu Tahun 2024 yang akan dilaksanakan tanggal 24 Februari 2024, khusus di TPS 004 Desa Suak Buluh, itu satu jenis pemilihan PPWP, dan TPS 002 Desa Suka Karya sebanyak 5 jenis pemilihan, PPWP, DPR, DPD, DPRA, dan DPRK.

Lalu atas keluarnya surat pemberitahuan pemungutan dan penghitungan suara ulang yang dikeluarkan oleh KIP Kabupaten Simeulue yang Nomor 226 tersebut tadi, pada tanggal 20 Februari 2024, terjadilah manuver apa yang disampaikan oleh Pak Sumardi tadi, ada beberapa partai politik itu yang datang ke KIP, ya, bahkan ada juga yang sempat mengancam, misalnya akan melakukan demo dan lain sebagainya apabila PSU itu akan dilakukan.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:02]

Oke.

112. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [13:02]

Nah, kita dari Partai Bulan Bintang sebetulnya pada awalnya memang sudah menduga, karena ada manuver daripada beberapa partai politik ini, kita dari Partai Bulan Bintang juga sudah bersiap-siap. Nah, ini akan ... dugaan kita, ini akan mempengaruhi keputusan KIP di Nomor Surat 226 itu, sehingga kita daripada DPC Partai Bulan Bintang Kabupaten Simeulue juga datang ke KIP, langsung bertemu dengan Pak Nirwanuddin waktu itu, salah satu Anggota KIP Kabupaten Simuelue untuk beraudiensi, memberikan dukungan support, bahwa apa yang telah dijelaskan dalam Surat 226 itu, itu menurut kami DPC Partai Bulan Bintang sudah betul untuk dilaksanakan PSU di TPS 002 sebanyak 5 kertas suara.

Nah, waktu itu Komisioner KIP Kabupaten Simeulur Pak Nirwanuddin mengatakan, "Kami masih tetap berpegang pada surat awal, yaitu 226 itu." Jadi sehingga kami merasa lega, merasa tenang, kembali ke kantor DPC dan bermufakat dengan teman-teman.

Nah, karena kita sudah mendapatkan berita seperti itu, lalu kita dan saya selaku caleg, itu terus bekerja di lapangan, Pak Hakim Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:16]

Ya. Ini saya potong, kalau begitu apa yang disampaikan Pak Sumardi tanggal 24 tetap tidak jadi PSU, ya?

114. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:24]

Ya.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:24]

Akhirnya, PSU di tanggal 25?

116. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:27]

Tanggal 25.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:28]

Kecuali untuk DPRK?

118. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:29]

DPRK dan itu, Bapak Hakim Yang Mulia, surat pembatalan daripada pembatalan PSU itu, itu dikirim oleh pihak KIP di group parpol itu pada tanggal 24 pukul 23.24 malam.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:45]

Oke.

120. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:46]

Pemilihannya itu besok pagi.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:47]

Oke. Sehingga PSU-nya tanpa menyertakan TPS 2 Desa Suka Karya (...)

122. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:56]

Betul.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:56]

Untuk yang DPRK?

124. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [14:58]

Betul, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:59]

Oke, ya. Cukup, ya?

126. SAKSI PEMOHON: ADI SALEH [15:00]

Ya.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:01]

Baik. Terima kasih, Pak Adi Saleh.
Sekarang ke Saksi Termohon, Rofi Irawan. Pak Rofi, sekarang masih menjabat Anggota KPPS 02 Suka Karya? Sudah tidak?

128. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:21]

Tidak.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:22]

Tidak. Apa yang akan Anda sampaikan?

130. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:28]

Saya menyampaikan, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:29]

Ya.

132. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:30]

Selama di TPS 002 Suka Karya, tidak ada terjadi masalah.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:37]

Tapi betul bahwa itu ada rekomendasi untuk dilakukan PSU di ... termasuk di Desa Suka Karya?

134. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:47]

Terjadi di PSU, saya tidak ikut lagi itu, Pak.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:50]

Oh, sudah tidak ikut?

136. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:51]

Ya.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:51]

Oke. Tapi waktu itu tidak ada persoalan pada waktu Anda masih ada di sana?

138. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [15:57]

Ya, tidak ada, Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:58]

Tapi kemudian muncul ada surat untuk ... dari Bawaslu, dari panwas untuk dilakukan PSU, Anda sudah tidak jadi pejabat, tidak menjabat di situ?

140. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:10]

Itu kami tidak sanggup lagi untuk menjalani PSU, Pak, bersama rekan-rekan.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:13]

Oke. Kenapa kok enggak sanggup menjalani PSU?

142. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:15]

Karena sudah menjalaninya dua hari, dua malam, Pak. Kami semuanya drop.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:21]

Oke. Sehingga di sana Anda tahu tidak ada PSU?

144. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:27]

Terjadi PSU.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:29]

Tanggal 24?

146. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:30]

Itu kami tidak tahu.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:31]

Tidak tahu. PSU tanggal 25? Enggak tahu juga?

148. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:00]

Tidak tahu.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:35]

Oke. Apalagi kalau gitu yang Anda akan sampaikan?

150. SAKSI TERMOHON: ROFI IRAWAN [16:42]

Cukup, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:43]

Cukup, ya? Baik. Terima kasih, Pak Rofi.
Sekarang Pak Suhariyadi Fakhrizal.

152. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [16:51]

Baik, Yang Mulia.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:52]

Pak Suhariyadi mantan juga, ya? Mantan Anggota PPK Kecamatan Silmeulue Timur?

154. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [16:59]

Betul, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:00]

Apa yang akan Anda sampaikan?

156. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:03]

Jadi mau saya sampaikan, Yang Mulia, bahwa kami tanggal 16 Februari.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:12]

Ya.

158. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:14]

Melakukan rekap pleno di kecamatan.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:16]

Ya.

160. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:19]

Lalu, dari tanggal 16 sampai tanggal 1 Maret, tidak ada sanggahan, baik saksi maupun panwascam.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:31]

Ya. Oke.

162. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:34]

Itu saja, Yang Mulia.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:35]

Oke. Terus, kemudian Anda tahu kalau itu ada surat untuk dilakukan PSU, salah satunya di TPS 3[sic!] Suka Karya, tahu enggak?

164. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:47]

Tahu, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:48]

Oke. Untuk PSU kapan dilaksanakan menurut surat itu?

166. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:52]

Tanggal 25, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:53]

25. Jadi tanggal 25, ya?

168. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [17:56]

Ya, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:56]

Untuk berapa surat suara yang di PSU?

170. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:00]

Untuk di Kecamatan Silemeulue Timur ada 2 desa.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:03]

Ya

172. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:04]

Yang pertama, TPS 004 Desa Suak Buluh.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Ya.

174. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:08]

Itu cuma jenis kertas 1 suara saja.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]

Ya.

176. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:12]

Suka Karya di TPS 002 itu 4 jenis kertas suara, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:17]

Tidak termasuk DPRK?

178. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:18]

Tidak.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:18]

Oke. Itu yang Anda ketahui?

180. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:20]

Ya.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]

Oke. Ada lagi? Cukup?

182. SAKSI TERMOHON: SUHARIYADI FAKHRIZAL [18:24]

Cukup, Yang Mulia.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:25]

Baik. Ya, sekarang Bawaslu ada yang akan disampaikan? Betul itu ada PSU?

184. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [18:38]

Izin, Yang Mulia. Ya. Bahwa pelaksanaan PSU dilaksanakan pada tanggal 25 (...)

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:43]

25?

186. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [18:43]

Februari.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:44]

Ya. 25 Februari untuk Desa Suka Karya tanpa menyertakan untuk DPRK, betul?

188. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [18:53]

Ya, Yang Mulia. Karena dari hasil (...)

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:56]

Padahal di surat yang pertama, DPRK termasuk?

190. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:00]

Izin, Yang Mulia. Jadi rekomendasi dari panwas kita itu untuk 4 jenis surat suara.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:00]

Nah, yang semula kok termasuk DPRK? 5 suara?

192. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:10]

Tidak. Rekomendasi dari panwas itu 4.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:14]

Coba ... coba. Nah, ini tadi disampaikan termasuk DPRK?

194. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:18]

Itu ... ini yang dari surat KIP yang di awal, Yang Mulia.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:23]

Surat KIP awal?

196. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:25]

He eh.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:26]

Tapi kenapa dikoreksi tanpa DPRK jadinya? Kenapa?

198. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:29]

Nah, ini karena kan rekomendasi kita itu hanya 4. Jadi kemudian kan pasca (...)

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:36]

Rekomendasinya 4, tapi oleh KIP mau diselenggarakan 5 suara termasuk DPRK?

200. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:41]

Nah, di awal ya.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:43]

Tapi terus kemudian dikoreksi? Tidak?

202. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:46]

Di ... dikoreksi sendiri oleh (...)

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:47]

Oleh KIP?

204. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:47]

Oleh KIP untuk pelaksanaannya sesuai dengan rekomendasi panwas.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:52]

Jadi rekomnya hanya di Suka Karya hanya 4 su ... kertas?

206. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [19:57]

Ya.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:52]

Kertas suara. Tapi oleh KIP surat yang pertama ditambah 1?

208. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:03]

Ya.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:04]

DPRK. Tapi kemudian dikoreksi hanya 4?

210. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:09]

Hanya 4.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]

Oke, jadi yang betul memang hanya 4.

212. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:12]

Hanya 4, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:13]

Tidak 5?

214. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:15]

Berdasarkan rekomendasi dari panwascam kita (...)

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:17]

Panwascam hanya 4, tapi waktu itu KIP salah menafsirkan 5?

216. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:22]

Ya, Yang Mulia.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:23]

Begitu?

218. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:24]

Ya.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:25]

Terus dikoreksi oleh KIP, ya, 4 itu?

220. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:26]

Jadi 4.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:27]

Terus tanggal 25 dilaksanakan, ya, 4 itu, 4 suara?

222. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:31]

Ya, ya, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:32]

Betul itu?

224. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:32]

Betul, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:33]

Tadi ada yang disampaikan oleh Pak Adi Saleh atau Pak ... anu... tadi, Pak Sumardi, bahwa pada waktu audensi itu memang diyakan, itu diyakannya 4 atau 5 kertas suara pada waktu di KIP? KIP-nya siapa yang hadir?

226. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [20:50]

Ya, mungkin dari KIP.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:53]

KIP-nya, gimana? Siapa yang menemui pada waktu Pak Adi Saleh meminta atau Partai PBB meminta audensi?

228. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:03]

Baik, izin, Yang Mulia.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:05]

Ya.

230. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:05]

Itu yang ditemui dari Pak Adi Saleh di kantor KIP, itu divisi teknis Ketua ... eh, Majelis.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:14]

Oke, ya.

232. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:15]

Atas nama Nirwanuddin.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:16]

He eh, terus?

234. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:19]

Pada saat itu memang kami masih berpegang pada ... berdasarkan rekomendasi panwascam yang pertama.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:27]

Pertama?

236. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [20:28]

Ya. Nah, setelah itu ada ... ada juga klarifikasi dari kawan-kawan di Bawaslu (...)

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:34]

Bawaslu.

238. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:36]

Yang kedua di panwascamnya, kemudian ada penegasan lagi, sehingga kami mengkaji ulang, maka sudah tepat kami ikuti, kami laksanakan rekomendasi.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:44]

Bahwa ada PSU, tapi hanya untuk kepentingan 4 kertas suara?

240. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:48]

Benar, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:49]

Tidak termasuk 1 dari DPRK?

242. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:52]

Benar, Yang Mulia.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:53]

Itu yang betul?

244. TERMOHON: HERMANSYAH MANURUNG [21:53]

Ya, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:54]

Oke. Prof. Enny, ada? Cukup. Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup. Baik, telah cukup kita dengarkan.

Ini alat buktinya sekarang saya sahkan. Termohon mengajukan tambahan alat bukti T-16 sampai dengan T-21?

246. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [22:19]

Benar, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:20]

T-11 sampai dengan P ... eh, Pemohon menambahkan Bukti P-11 sampai P-17?

248. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [22:28]

Benar, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:31]

Ada catatan belum ada soft file-nya, nanti soft file-nya diserahkan, ya?

250. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMAD AHSAN [22:38]

Siap, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:39]

Baik, disahkan, Termohon, T-11 ... T-16 sampai T-21. Pemohon, T ... P-11 sampai dengan P-17, tapi soft copy-nya menyusul, ya, segera disampaikan ke Kepaniteraan. Semuanya sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik, persidangan untuk memeriksa Saksi dan Pengesahan Alat Bukti sudah kita selesaikan. Maka Para Pihak, Pemohon, Termohon, dan Pihak Bawaslu, tinggal menunggu panggilan dari Mahkamah dalam sidang lanjut ... selanjutnya adalah sidang pengucapan putusan. Kapan

nanti diputus oleh Mahkamah? Yang jelas sekitar akhir tanggal 10 Juni harus segera diputus, ya, tinggal menunggu panggilan.

Terima kasih, Saksi Pak Adi, dan Pak Sumardi, dan Saksi dari Termohon. Terima kasih.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.27 WIB

Jakarta, 28 Mei 2024

Plt. Panitera,

Muhidin

